

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik survei dimana peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang dimana sumber data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2015a:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen, dan survey.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menjadi bagian dari metode penelitian, yakni tempat di mana proses penelitian akan dilaksanakan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah di Kota Banjarmasin. pada kanalkalimantan.com shopee mengalahkan tokopedia dan lazada dalam survey ini. Berdasarkan indikator BUMO (*Brand Use Most Often*) adalah merek yang paling sering dikonsumsi sebelumnya, 54 responden

memilih shopee, disusul dengan tokopedia (30 persen) dan lazada (13 persen). Sedangkan pada pangsa pasar nilai transaksi, shopee menduduki peringkat pertama yang mencatatkan pangsa pasar nilai transaksi terbesar yaitu 40 persen. Peringkat kedua ditempati oleh tokopedia 30 persen dan lazada 16 persen. Berdasarkan hal tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus dalam (Rahmadi. 2011a:61) subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. subjek penelitian adalah narasumber yang menjadi sumber data dan riset. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu masyarakat kota Banjarmasin pengguna toko online shopee.

2. Objek penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Rahmadi. 2011b:48) objek penelitian adalah variabel yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu pengaruh Kualitas Produk, Harga terhadap keputusan pembelian pada toko online shopee.

D. Sampel Dan Populasi

1. Populasi penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 130) “ populasi adalah keseluruhan objek penelitian ”. Penelitian ini hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di

kota Banjarmasin pengguna toko online shopee yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 118) “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ”. Sample merupakan suatu dari bagian populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel probability sampling dengan teknik simple random sampling yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan populasi tidak diketahui. Berikut Rumus Lemeshow yaitu : $n = Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P) / d^2$

Karena jumlah populasinya tidak diketahui. Maka diperlukan tabel tingkat kepercayaan untuk menentukan besar sampel. Terdapat 3 tingkat kepercayaan / confidence yang bias digunakan, yakni 90% (1,645), 95% (1,960), dan yang paling tinggi 99% (2,576) Lemeshow et al. (1990;2). (Galih Priyambodo, hlm 10-11)Kemudian agar bisa menentukan nilai $p (1-p)$ bisa dilihat melalui tabel :

P	P* (1-p)
0,5	0,25

0,4	0,24
0,3	0,21
0,2	0,16
0,1	0,09

Berikut peneliti meneliti nilai P 0,5 dalam menentukan jumlah sampel.

Lemeshow (1990;2) menyatakan “ menggunakan nilai P 0,5 sudah cukup memenuhi persyaratan untuk menentukan besaran sampel. Presisi yang digunakan adalah 0,1 (d). berdasarkan Rumus Lemeshow, dihasilkanlah perhitungan sebagai berikut :

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$z^2_{1-\alpha/2}$ = z adalah skor pada $1-\alpha/2$ tingkat kepercayaan

p = estimasi proporsinya

d = presisi yang digunakan

melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P) / d^2$$

$$n = 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) / 0,1^2$$

$$n = 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) / 0,01$$

$$n = 3,8416 \cdot 0,25 / 0,01$$

$$n = 96,04$$

berdasarkan rumus tersebut maka n ialah 96,04 maka dapat dibulatkan menjadi 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

E. Data Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari sumbernya langsung yaitu dengan membagikan angket secara online untuk semua kalangan di kota Banjarmasin sebagai sampel sumber data. Menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.” (Nuning Indah Pratiwi, 2017, hlm. 211)

F. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah suatu informasi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik yang diperoleh dari data lapangan maupun jawaban dari responden yang telah ditentukan pada saat penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini terdapat tiga bagian, berikut penjelasan dibawah ini :

1. Angket

Metode disebut sebagai metode kuesioner, yang mana berbentuk kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, lalu dikirim kepada responden untuk diisi. Sesudah diisi, angket dikembalikan ke peneliti. Melalui kuesioner peneliti mendapatkan sumbernya yaitu responden yang menjadi sampel penelitian (data hasil sebaran kuesioner).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap Fenomena sosial. Dalam skala Likert, variabel akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai tolak ukur butir – butir pertanyaan. Yang mana butir pertanyaan tersebut berupa kata-kata antara lain : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Penetapan Skor Kuisisioner

SS	S	TS	STS
4	3	2	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono (2013 : 329), “dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah terjadi”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau lainnya. Teknik dokumentasi digunakan agar dapat memperoleh data sekunder yang sifatnya tertulis. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang responden mahasiswa yang telah mengisi angket.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ialah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap penelitian. Pengolahan data meliputi berbagai kegiatan pengeditan data, transformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti.

1. Pengeditan data (Editing)

Pengeditan ialah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Contoh kegiatan dalam pengeditan data adalah pemeriksaan kuisioner yang telah diisi oleh responden. Apabila pengisian belum lengkap, peneliti dapat meminta responden untuk mengisinya kembali.

2. Coding dan Transformasi data

Coding (pengkodean) ialah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode ialah simbol tertentu dalam bentuk huruf ataupun angka yang memberikan identitas dalam suatu data.

3. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses penempatan data yang berbentuk tabel. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Misalnya, seorang peneliti melakukan pengukuran terhadap Tiga variabel yaitu : (1) Kualitas Produk (2) Harga dan (3) Keputusan Pembelian Terdapat empat uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Masing-masing deskripsi dan kriteria hasil pengujian asumsi klasik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Apabila seorang anak balita beratnya 20 kg, maka timbangan yang digunakan untuk menimbang anak tersebut juga menunjukkan berat 20 kg, bukan 19.5 kg atau 20.5 kg. Hal ini Stomatognathic (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1 2011 : 27-34 28 berarti timbangan tersebut valid. Demikian pula kuisisioner sebagai alat ukur harus bisa mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuisisioner tersebut. Pengujian validitas tiap butir kuisisioner pada program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi product moment antara skor tiap butir kuisisioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuisisioner).⁵ Instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (pearson correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) 0,05.⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban dari

kuisisioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Misalnya tinggi seorang anak diukur dengan meteran kayu dan pengukuran dilakukan berkali-kali dengan meteran yang sama, maka hasilnya akan tetap atau tidak berubah. Berbeda dengan kita menggunakan meteran yang terbuat dari plastik. Hasil yang didapat akan berubah-ubah tergantung bagaimana kita memegang meteran tersebut.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas Data

Menurut Ghozali, (2011, p. 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, distribusi normal atau malah sebaliknya. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dalam pengujian data yang berdistribusi normal digunakan alat uji normalitas, yaitu Kolmogorov-Sminov Test. Adapun dasar pengambilan Kolmogorov-Sminov Test menurut Ghozali (2011, p. 161) yaitu:

- a. Jika nilai Asymp Sig (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp Sig (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. (variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol) (Ghozali, 2011, p. 105). Pengukuran multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Kedua pengukuran di dapatkan dari nilai $\text{tolerance} \leq 0,1$ dan $\text{VIF} \geq 10$, mengartikan bahwa data tersebut terjadi multikolinieritas. Jika nilai $\text{tolerance} \geq 0,1$ dan $\text{VIF} \leq 10$, dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas dalam data penelitian tersebut (Ghozali, 2011, p. 106).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis ialah apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Syarat dari uji heteroskedastisitas tidak boleh adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011, p. 139).

Kriteria yang digunakan menurut Ghozali, (2011, p. 142) adalah apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas. Namun jika $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

J. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun simultan (secara bersama-sama).

K. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan yaitu nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinan dilihat pada hasil pengujian regresi berganda untuk variabel independen berupa *intergovernmental revenue*, kemakmuran dan ukuran pemerintah serta variabel dependen berupa kinerja keuangan pemerintah daerah.

Dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 berkisar antara 0 dan 1. Nilai Adjusted R^2 yang semakin mendekati 1 maka kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik. Sebaliknya, bila nilai Adjusted R^2 menjauh dari 1 maka kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen kurang baik (Ghozali, 2011, p. 190).

L. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha : 5\%$) maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha : 5\%$), maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria menurut

Ghozali, (2011, p. 100) sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.
2. Uji F (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Uji f dilakukan dengan ketentuan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha : 5\%$), maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha : 5\%$), maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Suci Lestari, 2019, hlm.48 - 49)